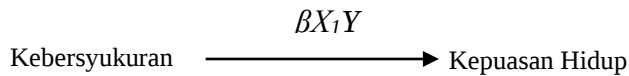


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian yang berisi desain penelitian, responden, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan analisis data terkait penelitian yang dilakukan.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebersyukuran (X_1) terhadap kepuasan hidup (Y) pada dewasa awal yang diselingkuhi pasangan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang pernah diselingkuhi oleh pasangannya. Dewasa awal dimulai pada usia 20-30 tahun (King, 2016), yang juga sedang melewati tahap *intimacy vs isolation* (Santrock, 2013). Tahapan ini adalah tahap dimana seseorang membangun hubungan dekat dengan orang lain, pada saat mengalami kegagalan maka akan muncul rasa keterasingan dan jarak dalam interaksi dengan orang lain.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *quota sampling*. Dalam *non-probability sampling*, tidak semua subjek yang berada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik *quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi. Hal ini dilakukan karena jumlah

populasi dewasa awal berumur 20-30 tahun di Kota Bandung berjumlah 489.575 (*bps.go.id*) dan untuk mengefektifkan waktu pengambilan data sehingga peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Menurut Voorhis (2007), sampel yang diambil untuk penelitian regresi baiknya berjumlah minimal 50 sampel.

Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Berusia 20-30 tahun.
- b. Mempunyai pengalaman diselingkuhi 1 tahun terakhir.

C. Responden

Berikut ini adalah hasil data responden penelitian meliputi usia, dan jenis kelamin.

Tabel 3. 1 Responden Penelitian

Karakteristik Penelitian	Data Responden	Frekuensi	Persentase	Jumlah
Usia	20 Tahun	19	23%	82
	21 Tahun	19	23%	
	22 Tahun	18	22%	
	23 Tahun	14	17%	
	24 Tahun	5	6%	
	25 Tahun	1	1%	
	26 Tahun	2	2%	
	27 Tahun	1	1%	
	28 Tahun	2	2%	
	29 Tahun	1	1%	
	30 Tahun	0	0%	
Jenis Kelamin	Laki-laki	19	23%	82
	Perempuan	63	77%	

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 82 orang, dengan didominasi oleh responden berusia dibawah 25 tahun dan mayoritas yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah perempuan dengan total 63 orang.

Gina Melisa Maharani, 2019

***PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP KEPUASAN HIDUP DEWASA AWAL YANG
DISELINGKUHI PASANGAN DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain karakteristik responden yang terdapat dalam kuesioner, peneliti melakukan *follow up* berupa pertanyaan bagaimana responden mengetahui pasangannya selingkuh dan berapa lama perselingkuhan yang terjadi pada responden. Berdasarkan data yang didapat dari uji coba, peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata responden mengetahui pasangannya berselingkuh dari dua hal, yaitu memergoki pasangan secara langsung dan mendapat laporan dari orang terdekat yang disertakan bukti.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

X : Kebersyukuran

Y: Kepuasan Hidup

2. Definisi Operasional

a. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan kemampuan individu menanggapi suatu keadaan atau situasi yang terjadi secara positif.

b. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup merupakan evaluasi individu mengenai kehidupan dirinya secara subjektif, yang menyangkut kehidupan yang telah dilaluinya.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disebarluaskan dalam bentuk *link* melalui *platform* media sosial seperti *whatsapp*, *line* dan media sosial lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan waktu dan dikarenakan peneliti tidak dapat menyebar luaskan kuesioner secara *offline* dikarenakan responden dalam penelitian ini sulit ditemukan dan merupakan hal yang sensitif untuk diberikan secara langsung. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, bagian pertama berisikan identitas serta tujuan penelitian dan berisikan identitas responden penelitian, bagian kedua alat ukur kebersyukuran, bagian ketiga adalah alat ukur kepuasan hidup. Kedua

instrumen terlebih dahulu disebarluaskan kepada 109 orang dewasa awal untuk melakukan uji coba kuesioner (*try out*). Penyebaran kuesioner uji coba dilakukan pada tanggal 8 juni sampai dengan 10 juli 2018. Setelah dilakukan uji coba dan analisis, peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 18 juli sampai dengan 10 agustus 2018 dan memperoleh 82 responden.

Peneliti melakukan *follow up* melalui pesan elektronik untuk memastikan bahwa responden memang benar mengalami perselingkuhan. Berikut adalah data yang didapat dari responden:

Tabel 3. 2 Hasil Data Tambahan Uji Coba Alat Ukur

		Frekuensi	Persentase
Terjadinya perselingkuhan	≤ 12 bulan yang lalu	70	64%
	> 12 bulan yang lalu	39	36%
Proses mengetahui perselingkuhan	Memergoki pasangan secara langsung.	60	55%
	Mengetahui dari orang lain beserta bukti.	49	45%

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kebersyukuran

a. Spesifikasi instrumen

Peneliti menggunakan instrumen dari McCullough (2002) yang telah diadaptasi oleh Ayumi Dienillah (2017) yaitu *Gratitude Questionnaire – 6 (GQ-6)* yang terdiri dari 6 item dengan reliabilitas koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,73 yang berarti reliabilitas instrumen masuk ke dalam kategori bagus (Sumintono, 2014).

b. Kisi-kisi instrumen

Skala kebersyukuran terbagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Pembagian item tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kebersyukuran (GQ-6)

Aspek	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Intensity</i>	5		1
<i>Frequency</i>	1, 2	6	3
<i>Span</i>		3	1
<i>Density</i>	4		1
Jumlah	4	2	6

c. Pengisian

Responden dalam pengukuran *Gratitude Questionnaire – 6 (GQ-6)* mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu dari deretan angka 1-7 yang memiliki arti 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Cukup Tidak Setuju, 4 = Netral, 5 = Cukup Setuju, 6 = Setuju, 7 = Sangat Setuju.

d. Penyebaran

Penyebaran dari jawaban responden diberi bobot 1 sampai 7. Berikut tabel penilaian pada instrumen kebersyukuran:

Tabel 3. 4 Penyebaran Instrumen Kebersyukuran (GQ-6)

Item	Nilai Item						
	SS	S	CS	N	CTS	TS	STS
<i>Favorable</i>	7	6	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5	6	7

2. Instrumen Kepuasan Hidup

a. Spesifikasi instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepuasan hidup sebagai penilaian kognitif terhadap Kepuasan hidup seseorang yaitu menggunakan *Satisfaction with Life Scale (SWLS)*.

b. Pengisian instrumen

Responden dalam pengukuran kepuasan hidup menggunakan alat ukur SWLS mengisi dengan cara memilih salah satu dari 7 pilihan jawaban. Pilihan jawaban disusun menggunakan skala *likert*. Angka 1 menunjukkan pernyataan yang sangat tidak sesuai dengan keadaan diri responden dan angka 7 untuk menunjukkan pernyataan item yang sangat sesuai dengan keadaan diri responden.

c. Penyebaran

Penyebaran dari jawaban responden diberi bobot 1 sampai 7 untuk SWLS untuk mengukur kepuasan hidup:

Tabel 3. 5 Penyebaran Instrumen Kepuasan Hidup

Item	Nilai Item						
	SS	S	CS	N	CTS	TS	STS
<i>Favorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

3. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Tujuan pengkategorisasian adalah untuk menempatkan responden penelitian pada kategori tertentu agar sesuai dengan atribut penelitian, dalam penelitian ini adalah untuk melihat tinggi, sedang atau rendahnya kebersyukuran dan kepuasan hidup pada responden.

Untuk membuat kategorisasi, skor yang didapatkan dari responden ditransformasi ke dalam skor Z dan skor T, selanjutnya dikonversikan ke dalam rumus dua level (Azwar, 2012). Berikut norma untuk setiap variabel.

Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategori	Kebersyukuran, Kepuasan Hidup
Tinggi	$T \geq 50$
Rendah	$T < 50$

G. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan uji analisis item dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Alat ukur yang digunakan adalah *Gratitude Questioner-six (GQ-6)* untuk mengukur kebersyukuran dan *Satisfaction with Life Scale* untuk menghitung kepuasan hidup. Berikut adalah tahapan dalam pengembangan alat ukur yang digunakan peneliti:

1. Analisis Item

Analisis item bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, analisis item yang dilakukan adalah analisis item pertanyaan. Analisis item merupakan uji kesesuaian item yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah relevan dan juga dapat merepresentasikan konsep variabel yang diukur (Azwar, 2015). Sebelum melakukan analisis item, peneliti melakukan *expert judgement* alih bahasa

oleh seorang ahli di bidang tersebut. *Expert judgement* yang dilakukan adalah penilaian bahasa yang diperiksa oleh Dr. Doddy Rusmono MLIS, dan pemeriksaan instrumen oleh Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog dan oleh Alwin Muhammad Reza, M.Psi., Psikolog.

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) dimulai pada tanggal 8 juni sampai dengan 10 juli pada 109 dewasa awal yang memiliki pengalaman diselingkuhi selama 1 tahun terakhir melalui kuesioner *online*. Kemudian peneliti menganalisis item menggunakan *software Winstep*, untuk mengetahui valid ataupun tidak valid item yang digunakan berdasarkan hasil *item measure*. Peneliti memeriksa item yang tidak sesuai berdasarkan tiga kriteria nilai, yaitu *Output Mean Square (MNSQ)* dengan rentang norma $0,5 > MNSQ < 1,5$; selanjutnya adalah *Outfit Z Standard (ZSTD)* dengan rentang norma $-2,00 > ZSTD < +2,00$; serta *Pt Measure Corr* dengan rentang norma $0,4 > Pt Measure Corr < 0,85$. Pada instrumen kebersyukuran dan kepuasan hidup tidak terdapat item yang melebihi atau kurang dari rentang norma yang berlaku. Dengan kata lain semua item dalam penelitian ini valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat dipercaya (Azwar, 2014). Pengujian reabilitas pada penelitian ini mengacu pada koefisien reliabilitas dari hasil analisis data *Rasch Model* yang meliputi reliabilitas responden dan item serta koefisien *Alpha Cronbach* (Suminto & Widhiarso, 2015).

a. Reliabilitas instrumen kebersyukuran

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa koefisien reliabilitas item pada instrumen kebersyukuran sebesar 0,99 yang berarti tergolong istimewa, dan untuk koefisien reabilitas *person* sebesar 0,81 yang termasuk dalam kategori bagus. Kemudian untuk reabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,73 artinya instrumen kebersyukuran termasuk dalam kategori bagus.

Gina Melisa Maharani, 2019

***PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP KEPUASAN HIDUP DEWASA AWAL YANG
DISELINGKUHI PASANGAN DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Reliabilitas instrumen kepuasan hidup

Pada penelitian ini, untuk mengukur kepuasan hidup peneliti menggunakan ukur *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dengan reliabilitas item 0,98 yang berarti tergolong istimewa, reliabilitas *person* sebesar 0,72 yang berarti tergolong cukup dan reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,74 yang berarti tergolong bagus.

c. Analisis faktor kepuasan hidup

Dalam analisis faktor, suatu variabel harus dianalisis secara statistik terlebih dahulu untuk menguji apakah variabel tersebut layak dianalisis faktor. Metode statistik yang digunakan untuk mengukur kelayakan sebuah variabel untuk dianalisis faktor adalah KMO MSA (*Keiser Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dan *Anti Image Correlation* (Ihsan, 2013).

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.803
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	377.100
	Df	10
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil perhitungan statistik KMO MSA (*Keiser Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) didapatkan angka sebesar 0,803 berarti nilai *KMO MSA* pada skala ini termasuk pada kategori bagus. Artinya item-item yang tersedia dalam alat ukur *Satisfaction with Life Scale* dapat dianalisis faktor.

Selanjutnya untuk menentukan apakah item layak digunakan untuk dilakukan analisis faktor dapat dilihat dari nilai *Anti Image Correlation*. Item dianggap layak untuk dilakukan analisis faktor apabila memiliki nilai lebih dari 0,5 (Ihsan, 2013).

Anti-image Matrices

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5
Item1	.830 ^a	-.291	-.132	-.152	-.052
Item2	-.291	.806 ^a	-.268	-.160	-.071
Item3	-.132	-.268	.769 ^a	-.397	-.148
Item4	-.152	-.160	-.397	.788 ^a	-.117
Item5	-.052	-.071	-.148	-.117	.885 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas menunjukkan bahwa seluruh item layak untuk dianalisis faktor.

Berdasarkan data statistik uji kelayakan variabel di atas dapat disimpulkan bahwa item-item yang memuat dalam alat ukur *Satisfaction with Life Scale* dapat dianalisis faktor. Kemudian, alat ukur *Satisfaction with Life Scale* akan dilihat persebaran item dan arahnya melalui ekstraksi faktor guna melihat apakah *Satisfaction with Life Scale* bersifat unidimensional atau multidimensional.

Untuk mengekstraksi faktor, digunakan *principal component analysis*, dengan hasil sebagai berikut:

Component Matrix^a

	Component
	1
Item3	.810
Item4	.782
Item2	.768
Item1	.702
Item5	.538

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Dari tabel hasil ekstraksi faktor alat ukur *Satisfaction with Life Scale* dihasilkan 1 faktor. Artinya semua item bergerak dalam satu dimensi dan

mengukur satu tujuan yang sama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam alat ukur *Satisfaction with Life Scale* bersifat unidimensional.

3. Sebaran Item

Sebaran item pada penelitian ini dilakukan kepada dewasa awal yang memiliki pengalaman diselingkuhi oleh pasangannya. Penyebaran item dilakukan dalam dua tahap, yang pertama penyebaran item untuk mendapatkan data *try out* dan kedua adalah pengambilan data yang sesungguhnya. Sebaran item untuk *try out* dilakukan kepada 109 responden dewasa awal. Berikut detail waktu sebaran item pada saat pengambilan data *try out* dan pengambilan data asli untuk penelitian:

Tabel 3. 7 Sebaran Item Try Out

No	Tanggal	Jumlah	Penyebaran
1	11/06/2018	3 Orang	Online
2	13/06/2018	10 Orang	Online
3	14/06/2018	8 Orang	Online
4	15/06/2018	9 Orang	Online
5	16/06/2018	10 Orang	Online
6	17/06/2018	16Orang	Online
7	19/06/2018	9 Orang	Online
8	21/06/2018	15 Orang	Online
9	22/06/2018	19 Orang	Online
10	23/06/2018	7 Orang	Online
11	24/06/2018	3 Orang	Online

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana untuk mengukur pengaruh kebersyukuran terhadap kepuasan hidup.

Dalam melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu mengubah data yang didapat dari ordinal ke rasio menggunakan pemodelan *rasch* dengan bantuan aplikasi *winstep*. Hal tersebut dilakukan karena untuk melakukan analisis regresi data yang digunakan adalah berbentuk interval/rasio. Setelah data ditransformasi untuk pengolahan data selanjutnya peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* untuk mengukur regresi sederhana.